

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu secara langsung melakukan observasi di SMA Negeri 4 Banjarbaru. Penelitian lapangan adalah informasi yang akurat dan mendalam tentang fenomena situasi sebenarnya. Oleh karena itu penelitian lapangan (*field research*) dilakukan langsung di lapangan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya. Proses penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.⁴² Peneliti menggunakan jenis penelitian ini bermaksud untuk menghasilkan data deskriptif terkait dengan penelitian pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru.

2. Pendekatan

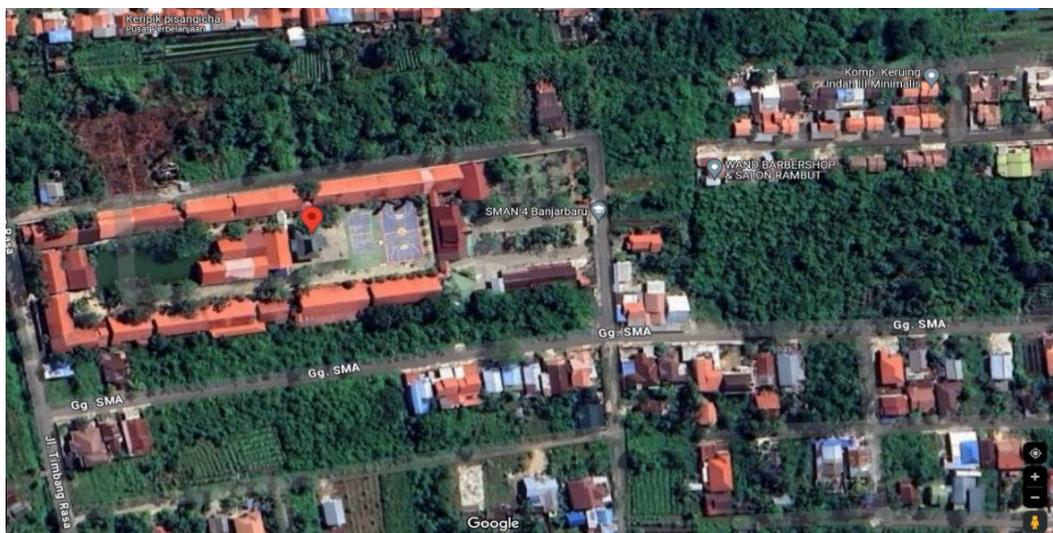
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan

⁴² Miza Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, dkk. "Metode Penelitian Studi Pustaka", *Jurnal Pendidikan*, Vol 6, No 1, 2022, 975. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>.

penelitian yang berfokus pada penggambaran, pemahaman dan pemaparan fenomena yang terjadi secara mendalam dan rinci. Dalam metode ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan objek atau kejadian yang sedang diteliti berdasarkan konteks dan kondisi yang ada pada saat penelitian. Dalam metode ini, peneliti tidak mengubah atau memanipulasi terhadap objek penelitian, tetapi lebih kepada pengamatan langsung, wawancara atau analisis dokumen untuk menggali informasi yang relevan.⁴³

Peneliti menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk mendalami penelitian terkait dengan pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru. Dengan cara melakukan langsung turun kelapangan untuk mendapatkan data yang valid, sehingga mendapatkan hasil yang jelas dari penelitian dan pembaca menjadi jelas.

B. Setting Penelitian



⁴³ R. Anisya Dwi Septiani, dkk. “ Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca”, Jurnal Perseda Vol , No 2 Agustus 2022, 132. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda..>

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Banjarbaru yang terletak di kota Banjarbaru, Jl.Jenderal A. Yani KM 21,600, Kecamatan Liang Anggang, Kalimantan Selatan, 70723.

C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitiannya adalah individu yang akan menjadi sumber data atau informan sesuai dengan objek penelitian. Adapun subjek penelitiannya adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 4 Banjarbaru .

Objek penelitian ini adalah pembahasn yang menjadi pusat penelitian secara mendalam, objek penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Konseling Individual Terhadap Siswa Kelompok Sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru

Dalam pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya guru bimbingan dan konseling melakukan tahap-tahapan dalam layanannya yaitu tahap awal, tahap inti (kerja), dan tahap akhir (tindakan), menggunakan pendekatan behavioral dengan teknik *reinforcement*. Teknik ini digunakan guru bimbingan dan konseling untuk mendorong konseli ke arah perilaku yang lebih rasional dan logis agar meningkatkan perilaku positif terhadap kelompok sebayanya. Adapun permasalahan siswa kelompok sebaya seperti kesalahpahaman yaitu adanya salah mengartikan komunikasi sedangkan ketidaksesuaian siswa cenderung terlalu mengelompokkan antara teman atau membuat geng.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Konseling Individual Terhadap Siswa Kelompok Sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru

Faktor pendukung: keterampilan guru BK seperti mengucapkan salam, menanyakan kabar, siswa terbuka atau bercerita kepada Guru BK terhadap masalah yang dialami kemudian guru BK memberikan solusi atau pembinaan mengenai masalah pertemanan kelompok sebaya. Faktor penghambat: kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan, apabila lingkungan positif maka berdampak positif dan lingkungan negatif maka berdampak negatif juga.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan atau dihasilkan dari berbagai sumber untuk tujuan analisis atau pemecahan masalah. Data dapat berupa fakta empiris seperti angka, gambar, suara, huruf atau simbol lainnya yang belum memiliki makna bagi penerimanya tanpa melalui proses pengolahan atau interpretasi. Dalam konteks penelitian, data merupakan bahan yang penting untuk mengamati, menganalisis dan memahami lingkungan, objek, kejadian atau konsep yang sedang diteliti.⁴⁴

⁴⁴ Sandu Suyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Lierasi Media Publishing, Juni 2015). 67.

a.) Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau subjek pengamatan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data pokok dilakukan melalui instrumen seperti pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi dari partisipan secara langsung, observasi lapangan untuk mengamati dan mencatat kejadian yang dialami.

⁴⁵. Adapun data pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Tentang Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Terhadap Siswa Kelompok Sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru

Dalam pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya guru bimbingan dan konseling melakukan tahap-tahapan dalam layanannya yaitu tahap awal, tahap inti (kerja), dan tahap akhir (tindakan), menggunakan pendekatan behavioral dengan teknik *reinforcement*. Teknik ini digunakan guru bimbingan dan konseling untuk mendorong konseli ke arah perilaku yang lebih rasional dan logis agar meningkatkan perilaku positif terhadap kelompok sebayanya. Adapun permasalahan siswa teman sebaya seperti kesalahpahaman yaitu adanya salah mengartikan komunikasi sedangkan ketidaksesuaian siswa cenderung terlalu mengelompokkan antara teman atau membuat geng.

⁴⁵ Nurjanah. "Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda", Jurnal Mahasiswa, Vol 1, No 1, 2021, 121. <https://ejournal.ugkmb.ac.id/index.php/jm/article/view/105>.

2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Konseling Individual Terhadap Siswa Kelompok Sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru

Faktor pendukung: keterampilan guru BK seperti mengucapkan salam, menanyakan kabar, siswa terbuka atau bercerita kepada Guru BK terhadap masalah yang dialami kemudian Guru BK memberikan solusi atau pembinaan mengenai masalah pertemanan kelompok sebaya. Faktor penghambat: kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan, apabila lingkungan positif maka berdampak positif dan lingkungan negatif maka berdampak negatif juga.

b.) Data Penunjang

Menurut Ibrahim, data penunjang adalah informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak diperoleh secara langsung melalui penelitian tersebut. Ini bisa berupa bahan pendukung atau referensi lain yang mendukung data pokok yang telah dikumpulkan.⁴⁶ Adapun data penunjang dalam penelitian ini seperti buku, jurnal, artikel yang pembahasannya terkait dengan berkaitan dengan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya. Data penunjang dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁴⁶ Sapto Haryoko, dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Makassar : Anggota IKAPI, 2020), 122

1. Program tahunan BK di SMA Negeri 4 Banjarbaru
2. RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) Konseling Individual SMA Negeri 4 Banjarbaru
3. Dokumentasi terkait dengan kegiatan BK SMA Negeri 4 Banjarbaru

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁴⁷

Adapun sumber data pada penelitian ini :

Sumber data utama adalah dihasilkan dari hasil pengamatan lingkungan penelitian dan hasil wawancara dengan guru BK.

- a. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang di gali meliputi peserta didik untuk menggali informasi.
- b. Dokumentasi yaitu seluruh catatan, data dan bukti tertulis yang berhubungan dengan semua data untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana cara peneliti untuk mendapatkan data-data dari lokasi penelitian sebagai berikut:

⁴⁷ Rifai' Abu Bakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 57.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian.⁴⁸ Objek sasaran yang akan di amati oleh peneliti adalah layanan konseling individual yang telah diberikan guru BK dan peserta didik yang sudah diberikan layanan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengajuan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Dalam konteks penelitian, teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data dengan cara bertanya langsung dan berinteraksi secara tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁴⁹

- a. Pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa kelompok sebaya
- b. Faktor pendukung dan penghambat layanan konseling individual terhadap siswa kelompok sebaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data

⁴⁸ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2021), 150.

⁴⁹ Rahmadi. *"Pengantar Metodologi Penelitian"*, (Kalsel : Antasari Press,2011), 74.

dengan mencatat data-data yang sudah ada. Oleh karena itu, penggunaan metode dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang tersedia dalam bentuk dokumen tertulis, seperti arsip, laporan, catatan harian dan lainnya untuk mendukung analisis dan interpretasi data dalam penelitian kualitatif.⁵⁰ Adapun untuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data penunjang seperti program, RPL, foto terkait dengan kegiatan.

TABEL MATRIKS

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data tentang pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru</p> <p>Pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya guru bimbingan dan konseling melaksanakan tahap- tahap konseling individual yaitu tahap awal, tahap inti (kerja) dan tahap akhir (tindakan), menggunakan pendekatan behavioral dengan teknik <i>reinforcement</i>. Teknik ini digunakan guru bimbingan dan konseling untuk mendorong konseli ke arah perilaku yang lebih rasional dan logis agar meningkatkan perilaku positif terhadap kelompok sebayanya. Permasalahan siswa teman sebaya,</p>	Guru BK	Observasi Wawancara

⁵⁰ Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

	<p>kesalahpahaman yaitu adanya salah mengartikan komunikasi, sedangkan ketidaksesuaian siswa cenderung terlalu mengelompokkan antara teman atau membuat geng.</p> <p>b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru</p> <p>Faktor pendukung: berasal dari diri sendiri untuk mau terbuka atau bercerita terhadap guru BK atau teman dekat, siswa yang mempunyai kelompok sebaya bisa mengembangkan rasa solidaritas antar teman dan dapat menyalurkan perasaan dan pendapat di dalam kelompok sebayanya. Faktor penghambat: kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan, apabila lingkungan positif maka berdampak positif dan lingkungan negatif maka berdampak negatif juga.</p>		
2	Data Penunjang		
	a. Program tahunan BK di SMA Negeri 4 Banjarbaru	Informan Dokumentasi	Dokumentasi
	b. RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) Konseling Individual SMA Negeri 4 Banjarbaru	Informan Dokumentasi	Dokumentasi
	c. Dokumentasi terkait dengan kegiatan BK SMA Negeri 4 Banjarbaru	Informan Dokumentasi	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang melakukan pengumpulan data secara langsung melalui interaksi dengan informan atau narasumber di

lapangan. Instrumen dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam, membantu peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman dan makna yang diberikan individu atau kelompok yang diteliti.⁵¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.⁵² Dalam pengelolaan data ada beberapa teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

a.) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan proses mengumpulkan informasi awal dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya.

⁵¹ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : KBM Indonesia 2021), 45-46.

⁵² Benny S. Pasaribu, dkk. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 111.

b.) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci.

c.) Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif dan biasanya dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, dan atau bagan.

d.) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

⁵³ Sulaiman Saat, Sitti Mania. *Metodologi Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020), 117-119.